

ABSTRAK
PREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2004-2007

Christiana Nining
NIM : 052114026
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2011

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil analisis diskriminan Altman untuk memprediksi tingkat kebangkrutan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah teknik dokumentasi dengan mencari data dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis untuk menjawab permasalahan yaitu dengan analisis diskriminan Altman.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa dari 240 sampel yang digunakan 101 tahun perusahaan (42,1%) memiliki *Z-score* dibawah 1,81 atau dinyatakan tidak sehat. Berdasarkan titik *cutoff* Altman tahun-tahun perusahaan tersebut dinyatakan mengalami kebangkrutan. Sementara yang termasuk perusahaan yang dinyatakan sehat atau yang memiliki *Z-score* lebih besar dari 2,90 sejumlah 90 tahun perusahaan (20,4%). Tahun-tahun perusahaan tersebut tidak mengalami kebangkrutan. Sejumlah 49 tahun perusahaan (37,5 %) termasuk kategori *grey area*.

ABSTRACT

PREDICTION OF BANKRUPTCY POTENTIAL OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2004-2007 PERIOD

**Christiana Nining
NIM : 052114026
Sanata Dharma University
2011**

This research goal was to know how the evaluation toward prediction of company's bankruptcy potential using Altman's method for manufacturing companies listed at Indonesia Stock Exchange.

The data collecting technique used was documentation by gathering information from Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used to answer the problem was Multivariate Discriminant Altman method.

The result of the research indicated that from 240 sample used, 101 company's years (42,1%) had Z-score below 1,81 or was categorized as not healthy. Based on Altman's cut off point these company's years were bankrupt, while companies categorized as healthy were 90 company's years (20,4%). These company's years had Z-score above 2,90. These company's years were not bankrupt, and 49 company's years (37,5%) were categorized as grey area.